



Media: Harian Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 08 Maret 2017

Halaman: 13

► PENATAAN KAWASAN KUMUH

Kelurahan Dapat Kucuran Rp500 Juta

UMBULHARJO—Penataan kawasan kumuh Kota Jogja mendapat bantuan tunai dari Pemerintah Pusat.

Tahun ini, ada 12 kelurahan yang masuk kawasan kumuh yang menjadi prioritas untuk ditata melalui program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku).

Kelurahan yang dibantu itu adalah Klitren, Bacio, Bumijo, Tegaltrejo, Kricak, Brontokusuman, Sorosutan, Purbayan, Prawirodirjan, Ngupasan, Pakuncen dan Pringgokusuman.

“Tiap kelurahan akan mendapat bantuan dana masing-masing Rp500 juta setiap tahun sampai 2021,” kata Direktur Perkotaan Perumahan dan Permukiman, Kementerian Perencanaan Pembangunan/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bapenas), Tri Dewi Virgianti usai bertemu dengan Pemerintah Kota Jogja, di Balai Kota, Selasa (7/3).

Kepala Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Jogja, Edy Muhammad mengatakan Kota Jogja menjadi salah satu dari 249 kota dan kabupaten se-Indonesia yang menjalankan program Kotaku. Pihaknya siap memenuhi target nol persen kawasan kumuh pada 2019 dengan menggulirkan sejumlah program. (Ujang Hasanudin)

Kawasan Kumuh di DIY



Tanggung Jawab	Total Luasan	Rincian
Pemerintah Pusat (Luasan lebih dari 15 hektare)	998,88 HEKTARE	Kulonprogo 239,17 HEKTARE Kota Jogja 225,26 HEKTARE
Pemda DIY (Luasan antara 10 hektare-15 hektare)	96,88 HEKTARE	Kota Jogja 23,08 HEKTARE Bantul 11,71 HEKTARE Sleman 23,07 HEKTARE Kulonprogo 39,03 HEKTARE
Tanggung Jawab kabupaten/kota (Luasan kurang dari 10 hektare)	165,94 HEKTARE	Paling banyak di Sleman 76,04 HEKTARE

Total kawasan kumuh 959,22 HEKTARE

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005